

**PENGABDIAN MASYARAKAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DESA GUNUNG RAJA  
DI MASA PANDEMI COVID 19**

**<sup>1</sup>Orieza Febrina Putri, <sup>2</sup>Dina Damayanti, <sup>3</sup>Merta Eka Saputri, <sup>4</sup>Yolanda Megawati Pratiwi,  
<sup>5</sup>Purna Bayu Nugroho  
[<sup>1</sup>oriezafputri@gmail.com](mailto:oriezafputri@gmail.com)**

**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

***Abstract:** Motivation is an important factor that can affect learning outcomes and can help increase interest in learning enthusiasm. The strength of a person's motivation can be influenced by several factors such as student conditions, environmental conditions, the use of learning methods and media. Through observations through community service in Gunung Raja village, West Sungkai District, North Lampung Regency, learning activities are considered less effective, due to the lack of teaching hours applied in schools, this is motivated by the lack of study rooms and learning facilities in schools. This Community Service Program in the form of tutoring is carried out on the basis of collaboration between KKN UMKO students and the community of Gunung Raja village, West Sungkai District, North Lampung Regency, Lampung Province. The method used is to provide learning guidance for Brain Mapping to children who are carrying out face-to-face schooling in Gunung Raja village. The purpose of this activity is to increase the learning motivation of children who are undergoing face-to-face school after the Covid-19 outbreak and provide insight to parents of students about the importance of education. As a result, students become enthusiastic about learning and are motivated to continue their education to college.*

***Keywords:** Study Guidance, Brain Mapping, Education, Motivation, Covid-19.*

**Abstrak:** Motivasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat membantu meningkatkan minat semangat belajar. Kuat lemahnya motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan, penggunaan metode dan media pembelajaran. Melalui pengamatan lewat pengabdian masyarakat di desa Gunung Raja, Kecamatan Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara, kegiatan pembelajaran dirasa kurang efektif, dikarenakan kurangnya jam pelajaran yang diterapkan disekolah, hal ini dilatarbelakangi oleh minimnya ruang belajar dan fasilitas belajar disekolah. Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk bimbingan belajar ini dilaksanakan atas dasar kerjasama mahasiswa KKN UMKO dengan masyarakat desa Gunung Raja, Kecamatan Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan ialah dengan memberikan bimbingan belajar Brain Mapping kepada anak-anak yang sedang melaksanakan sekolah tatap muka di desa Gunung Raja. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang tengah menjalani sekolah tatap muka setelah adanya wabah Covid-19 dan memberi wawasan kepada orang tua siswa mengenai arti penting pendidikan. Hasilnya siswa menjadi semangat belajar dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

<sup>1,2,3,4</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>5</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar, Brain Mapping, Pendidikan, Motivasi, Covid-19.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Suryadi (2018) menyatakan bahwa fungsi diadakannya pendidikan dalam pandangan Islam tidaklah jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan pendidikan nasional di atas, dimana pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para siswa saja, melainkan berfungsi juga kepada setiap bagian jiwa sehingga setiap bagian jiwa itu menjadi mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT. Peserta didik akan belajar

dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991:92). Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar seseorang. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun, dimasa pandemic covid-19 ini motivasi belajar anak menjadi turun dikarenakan metode belajar yang berubah.

Metode belajar yang sebelumnya tatap muka kini menjadi daring (online). Jika

biasanya dalam proses belajar tatap muka guru dapat mengontrol kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif untuk belajar secara aktif dan kreatif, pembelajaran online atau daring membuat guru kesulitan dalam mengontrol kegiatan belajar anak karena terbatas dalam ruang virtual. Dengan perubahan metode pembelajaran ini membuat motivasi belajar anak jadi menurun. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat, membantu meningkatkan motivasi belajar anak khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris pada masa pandemi ini diharapkan mampu mempengaruhi semangat dan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran.

Minat belajar anak sangat rendah, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang menjadikan anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Anak lebih suka untuk menghabiskan waktunya dengan bermain dan fokus anak pun mudah teralih oleh kegiatan yang terjadi saat pembelajaran yaitu diluar materi pembelajaran, dan berbagai faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar.

Dalam memotivasi anak memerlukan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita

yang mempunyai tingkatan-tingkatan, baik rendah maupun tinggi. Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu : 1) kebutuhan, 2) dorongan, 3) tujuan (Dimiyati & Mujiono, 2009:80). Seorang anak yang memiliki buku yang lengkap, bersekolah dengan fasilitas yang memadai belum tentu akan mendapatkan nilai yang baik serta memuaskan pada satu mata pelajaran tertentu bila belum memiliki motivasi belajar dalam dirinya, seorang anak didik yang lain mengalami hal serupa yaitu nilai mata pelajaran di bidang tertentu tidak terlalu baik, padahal ia memiliki waktu yang banyak untuk belajar. Kasus-kasus tersebut menunjukkan betapa motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan anak didik dalam proses belajarnya.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di desa Gunung Raja, Kecamatan Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara. Dalam proses pengabdian seharusnya anak sudah memiliki motivasi dalam dirinya sendiri untuk lebih giat dalam belajar agar mendapatkan nilai tinggi disekolahnya, namun pada kenyataannya motivasi yang dimiliki anak sangatlah rendah bahkan tidak ada. Mereka hanya menjalankan aktivitas sehari-hari yaitu

sekolah tanpa memiliki motivasi yang kuat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena sebelumnya dalam proses pembelajaran disekolah dilaksanakan dengan metode daring atau online yang disebabkan karena virus covid-19. Yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring ini menjadi salah satu faktor karena lemahnya sinyal dan juga jaringan internet yang tidak stabil di daerah tersebut, serta kondisi masyarakat dan lingkungan yang kental akan adat dan budaya lokal yang menyebabkan anak kurang memahami konteks penggunaan bahasa Inggris secara efektif dalam hal komunikasi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui komunikasi yang baik, mengajarkan bahasa Inggris menjadi tujuan utama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak di Desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara pada masa pandemi Covid-19, selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut, dengan metode pembelajaran dan penyampaian materi yang menyenangkan, dan berinteraksi langsung dengan anak-anak desa tersebut sehingga mampu menarik minat anak, perhatian dan semangat anak dalam proses pembelajaran. Seperti beberapa ciri

pembelajaran yang dijelaskan Gagne dan Briggs dalam Brown (1994: 9-10), bahwa:

1. Menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran.
2. Memberitahukan tujuan pelajaran.
3. Merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelumnya.
4. Presentasi bahan ajaran dan alat bantu belajar.
5. Memberikan bimbingan belajar.
6. Membangkitkan timbulnya unjuk kerja dalam belajar.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai unjuk kerja, dan
9. Memperkuat retensi dan transfer belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti telah mewawancarai dan bermusyawarah dengan beberapa perwakilan warga masyarakat desa Gunung Raja, Kabupaten Lampung Utara untuk mengetahui sejauh mana semangat siswa dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, penulis menetapkan 20 orang sampel untuk dijadikan sebagai peserta bimbingan belajar Brain Mapping yang dilaksanakan di desa Gunung Raja, Kabupaten Lampung Utara.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus – 23

September 2021 di desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai dari tanggal 08 - 21 September 2021. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan, meliputi :

#### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan, yaitu;

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan mengajar.
- b. Konsultasi bersama Kepala Desa, dan perwakilan warga desa Gunung Raja terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- d. Mengajak anak-anak di desa Gunung Raja dari berbagai usia 5-12 tahun untuk ikut andil mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan berupa implementasi program, yaitu pengoptimalan sistem kegiatan pembelajaran dalam bentuk pemberian materi vocabulary dengan cara bercerita, bernyanyi, berinteraksi dengan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari, dan pengulangan materi untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

#### 3. Evaluasi Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan motivasi belajar pada anak-anak desa Gunung Raja. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, meliputi :

- a. Pemberin absen: Dimaksudkan untuk melihat tingkat kehadiran anak-anak pada setiap diadakannya kegiatan pembelajaran.
- b. Wawancara: Dengan maksud untuk mengetahui pendapat anak-anak desa Gunung Raja dan antusias mereka mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya tak luput dari dukungan kepala desa dan masyarakat untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak-anak di desa Gunung Raja.

Pada tahap perencanaan tim atau kelompok pengabdian masyarakat berusaha menyediakan alat pembelajaran seperti papan tulis, buku dan spidol yang akan dipakai

selama kegiatan pembelajaran. Penulis memanfaatkan media kertas origami untuk pembelajaran pengenalan warna dalam bahasa Inggris kepada anak-anak di desa Gunung Raja, dan juga penulis merancang materi yang akan disampaikan kepada anak-anak di desa Gunung Raja.

Pada tahap persiapan, yaitu berdiskusi (musyawarah) dengan berbagai pihak yaitu dengan kepala desa dan juga kepada masyarakat selaku orang tua dari anak-anak yang akan mengikuti kegiatan belajar bersama. Hasil dari diskusi ini kepala desa dan juga masyarakat sangat menerima dengan baik terkait program perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, bagi masyarakat selaku orang tua kegiatan ini sangat membantu meningkatkan semangat dan juga motivasi belajar anak-anak di desa Gunung Raja dalam belajar, mengingat selama pandemi Covid-19 anak-anak tidak begitu optimal mengikuti pembelajaran di sekolah, dikarenakan banyak terkendala jaringan internet yang sangat terbatas di desa Gunung Raja.

Pada tahap pelaksanaan awal, tim pengabdian mengajak anak-anak melalui kunjungan ke berbagai tempat seperti ke tempat mengaji, PAUD, dan di sekolah dasar (SD). Seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Mengunjungi tempat belajar ngaji anak-anak



Gambar 2. Mengunjungi PAUD Wiratama



Gambar 3. Mengunjungi SD Negeri Gunung Raja

Hasil dari kunjungan ini memiliki dampak yang sangat positif, banyak anak yang menyambut baik dengan adanya kegiatan belajar bersama dan mau mengikuti proses pembelajaran selama kegiatan pengabdian berlangsung. Pada pelaksanaan

pembelajaran, anak-anak sangat antusias dan juga semangat dalam mengikuti belajar bersama. Beberapa anak mungkin terlihat tampak kurang bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk itu tim pengabdian menggunakan cara belajar yang menyenangkan seperti bernyanyi dan juga berinteraksi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman anak terkait materi yang telah disampaikan sekaligus menarik perhatian anak-anak agar tidak mudah bosan.



Gambar 4. Antusiasme anak-anak dalam proses pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Sebelum	Sesudah	Ket
1.	Kegiatan belajar bahasa Inggris anak-anak PAUD Wiratama desa Gunung Raja	10	20	Berhasil
2.	Kegiatan belajar Bahasa Inggris anak-anak Desa Gunung Raja	15	20	Berhasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat memberikan dampak positif bagi anak-anak di desa Gunung Raja, karena dengan adanya kegiatan ini anak lebih bersemangat dalam belajar, dengan belajar bersama anak dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar bersama dengan sebaik-baiknya, anak mendapatkan lebih banyak ilmu pengetahuan dan kata-kata baru dalam bahasa Inggris yang dipelajari, dan waktu yang dihabiskan anak-anak di desa Gunung Raja selama masa pandemi tidak hanya dihabiskan untuk bermain.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi pengalaman baru bagi tim pengabdian, anak-anak maupun

masyarakat .pengalaman yang juga memberikan dampak positif bagi anak-anak didesa Gunung Raja untuk kembali termotivasi dan semangat dalam belajar bahasa inggris. Selama kegiatan belajar anak-anak tidak hanya bermain , tetapi juga bermain sambil belajar, berinteraksi, menambah ilmu pengetahuan , yang mana selama proses kegiatan berlangsung anak tidak mudah menjadi bosan dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian dengan meningkatkan motivasi anak-anak di desa Gunung Raja maka mereka akan mudah

mengikuti pembelajaran yang akan mereka ikuti nantinya.

### **Saran**

Masyarakat ataupun orang tua diharapkan mampu mengajarkan anak-anak dengan cara yang sama dan juga baik, sehingga anak tidak merasa jenuh atau bosan dan anak juga tidak akan kehilangan semangat, motivasi dalam belajar.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jundu, R., Jehadus, E., Nendi, F., Kurniawan, Y., & Men, F. E. (2019). Optimalisasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Matematis Anak di Desa Popo Kabupaten Manggarai. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 221-225.
- Suryadi, R. A. (2018) *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Tahun, U. N. 20 (2003) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'. Jakarta.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.
- Winkel,1991, Psikologi Pengajaran, Jakarta : Gramedia.